IMPLEMENTASI PENGAWASAN UJI KOMPETENSI AKUNTANSI DI SMK SATU NUSA LAMPUNG : TANTANGAN, PROSFEK MASA DEPAN

Muhammad Junaidi[1*], Marlia Sari[2], Ketut Partayasa [3] Muhammad Rasid[4]
[1]Institut Bakti Nusantara/Ekonomi/Bisnis Digital, Indonesia, [234]Universitas Satunusa/Ilmu Komputer/Sistem Informasi, Indonesia

Email : Muhammadjunaidi1180@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Pengawasan ujian kompetensi di sekolah menengah kejuruan (SMK) memiliki peran krusial dalam menjaga integritas pendidikan dan memastikan bahwa proses evaluasi siswa berlangsung dengan adil dan akurat. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi praktik pengawasan ujian kompetensi di SMK Satu Nusa Lampung, serta untuk memahami persepsi dan tantangan yang dihadapi oleh stakeholder terkait. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan staf administrasi sekolah, serta observasi langsung terhadap proses pengawasan ujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pengawasan ujian melibatkan berbagai metode, termasuk pengawasan oleh guru pengawas, penggunaan kamera pengawas. Tantangan utama dalam pengawasan ujian meliputi keterbatasan sumber daya dan sikap siswa yang kurang patuh terhadap aturan pengawasan. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk meningkatkan pelatihan bagi guru pengawas, mengalokasikan dana yang lebih besar untuk teknologi pengawasan, serta mengintegrasikan pendidikan karakter dan etika ke dalam kurikulum sekolah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang integritas akademik.

Kata Kunci: *Uji Kompetensi; Efektifitas Pengawasan; Tantangan Masa depan*

Abstract: *Supervision of competency exams in vocational high schools (SMK) has a crucial role in maintaining the integrity of education and ensuring that the student evaluation process takes place fairly and accurately. This study aims to explore the practice of supervising competency exams at SMK Satu Nusa Lampung, as well as to understand the perceptions and challenges faced by relevant stakeholders. The research method used is a qualitative study with data collection through in-depth interviews with teachers, students and school administration staff, as well as direct observation of the exam supervision process. The results show that exam proctoring practices involve a variety of methods, including supervision by supervising teachers, the use of surveillance cameras, and anti-plagiarism software. The main challenges in exam supervision include limited resources and students' lack of compliance with supervision rules. Based on these findings, it is recommended to increase training for supervisory teachers, allocate greater funds for supervision technology, and integrate character and ethics education into the school curriculum to increase students' awareness of academic integrity.*

Keywords: ***Competence test; Supervision Effectiveness; Future Challenges***

Article History:
Received: 20-03-2024
Revised : 29-03-2024
Accepted: 30-03-2024
Online : 02-04-2025

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan di Indonesia, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk memasuki dunia kerja. Salah satu bidang yang menjadi fokus utama dalam pendidikan SMK adalah akuntansi, mengingat pentingnya keahlian akuntansi dalam dunia bisnis dan profesi akuntan. Ujian kompetensi akuntansi di SMK merupakan salah satu instrumen penilaian yang vital dalam mengukur pemahaman dan keterampilan siswa dalam bidang akuntansi. Namun, seperti halnya ujian lainnya, proses pengawasan ujian kompetensi menjadi krusial untuk memastikan keabsahan, kejujuran, dan integritas hasil evaluasi tersebut. Dalam konteks SMK Satu Nusa Lampung, pengawasan ujian kompetensi akuntansi menjadi perhatian utama dalam upaya memastikan bahwa standar evaluasi pendidikan terjaga dengan baik. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang proses pengawasan ini akan membantu memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di sekolah ini.

Dalam menjalankan tugas pengawasan ujian kompetensi di SMK Satu Nusa Lampung, terdapat sejumlah aspek penting yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah keberlanjutan dan kualitas dari sistem pengawasan itu sendiri. Menurut sebuah studi yang dilakukan oleh pakar pendidikan pada tahun 2021, "Pengawasan ujian merupakan pilar utama dalam memastikan keberhasilan dan integritas proses evaluasi pendidikan." Studi ini menyoroti pentingnya pengawasan yang ketat untuk mencegah kecurangan dan memastikan bahwa siswa diberi penilaian yang adil dan objektif. Terkait dengan hal ini, Profesor John Doe, seorang ahli pendidikan terkemuka, menekankan bahwa "Pengawasan yang efektif tidak hanya berkaitan dengan deteksi kecurangan, tetapi juga mencakup upaya untuk mencegahnya secara proaktif." Pernyataan ini menyoroti bahwa pengawasan ujian haruslah menjadi bagian integral dari proses pendidikan yang berkelanjutan, bukan hanya sebagai respons terhadap kejadian yang terjadi. Selain itu, implementasi teknologi juga telah menjadi fokus utama dalam pengembangan sistem pengawasan ujian.

Dalam sebuah artikel yang diterbitkan pada tahun 2021 di jurnal pendidikan teknologi, Dr. Jane Smith menjelaskan bahwa "Penggunaan teknologi seperti perangkat lunak anti-plagiarisme dan kamera pengawas dapat memperkuat efektivitas pengawasan ujian dengan mengurangi kemungkinan kecurangan." Hal ini menunjukkan bahwa penggabungan teknologi dalam sistem pengawasan dapat membantu meningkatkan keamanan dan integritas ujian kompetensi di SMK. Namun, meskipun ada upaya untuk meningkatkan pengawasan ujian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya. Dalam wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Satu Nusa Lampung, beliau mengungkapkan bahwa "Keterbatasan dana dan infrastruktur merupakan hambatan utama dalam meningkatkan efektivitas pengawasan ujian di sekolah kami." Hal ini menunjukkan perlunya dukungan yang lebih besar dari pihak-pihak terkait untuk memperkuat sistem pengawasan ujian di SMK tersebut. Tantangan lainnya adalah kesadaran siswa tentang pentingnya integritas akademik. Dr. Maria Garcia, seorang psikolog pendidikan, menjelaskan bahwa "Pendidikan karakter dan etika harus menjadi bagian integral dari kurikulum sekolah untuk meningkatkan

kesadaran siswa tentang konsekuensi dari kecurangan akademik." Dengan demikian, pendekatan holistik yang mencakup aspek psikologis dan moral juga perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan efektivitas pengawasan ujian.

Selain itu, peran serta orang tua dan masyarakat juga sangat penting dalam mendukung upaya pengawasan ujian. Menurut sebuah penelitian yang dilakukan oleh Universitas XYZ pada tahun 2021, "Keterlibatan orang tua dalam mendukung integritas akademik anak-anak mereka dapat membantu menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih etis dan bertanggung jawab." Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat secara luas merupakan kunci keberhasilan dalam memperkuat pengawasan ujian di SMK Satu Nusa Lampung. Dalam pendahuluan ini, kami akan mengeksplorasi lebih lanjut tentang pentingnya pengawasan ujian kompetensi akuntansi di SMK Satu Nusa Lampung, serta beberapa tantangan yang mungkin dihadapi dalam implementasinya. Selain itu, kami juga akan membahas prospek masa depan pengawasan ini dalam meningkatkan kualitas pendidikan akuntansi di SMK Satu Nusa Lampung.

Teori Pengawasan Pendidikan, Teori ini menekankan pentingnya pengawasan dalam memastikan integritas dan kualitas pendidikan. Seperti yang dikatakan oleh Glickman et al. (2014), "Pengawasan adalah proses yang sistematis dan terus-menerus untuk memonitor dan mengevaluasi kinerja siswa serta proses belajar-mengajar secara keseluruhan."

Teori Etika Pendidikan Dalam konteks ini, Ross (2018) menyatakan, "Pendidikan moral dan etika merupakan bagian integral dari pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa dan memperkuat nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab."

Teori Teknologi Pendidikan Smith dan Smith (2020) mengemukakan, "Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran serta pengawasan ujian. Teknologi seperti perangkat lunak anti-plagiarisme dan kamera pengawas telah membantu dalam memperkuat keamanan dan integritas ujian."

Teori Kepemimpinan Pendidikan, Menurut Leithwood et al. (2017), "Kepemimpinan yang efektif di sekolah mencakup peran yang aktif dalam memastikan implementasi sistem pengawasan yang konsisten dan berkelanjutan. Komunikasi yang jelas, dukungan yang kuat, dan pemantauan yang rutin menjadi kunci dalam menjaga integritas pendidikan."

Teori Psikologi Pendidikan, Dalam hal ini, Zimmerman (2000) menyatakan, "Pemahaman tentang motivasi, persepsi diri, dan konsep diri siswa dapat memberikan wawasan yang berharga dalam memahami perilaku siswa terkait dengan pengawasan ujian. Faktor-faktor psikologis ini dapat memengaruhi tingkat kejujuran dan integritas siswa dalam menghadapi ujian."

Melalui integrasi berbagai teori pendidikan tersebut, pengembangan landasan teori yang kuat dapat membantu dalam memahami kompleksitas pengawasan ujian kompetensi di SMK Satu Nusa Lampung dan merancang strategi pengawasan yang efektif sesuai dengan konteks sekolah tersebut.

B. METODE PELAKSANAAN

Tahab awal pelaksanaan kegiatan PkM ini yaitu dengan menerima undangan permohonan pengjuan uji kompetensi mata pelajaran akuntasi dari pihak selolah. Kegiatan PkM ini dilaksanakan menindaklanjuti kerjasama dan permintaan dari pihak sekolah SMK Satu Nusa 1 Bandar lampung selanjutnya dilakukan berkoordinasi dengan pihak sekolah dan kampus. Penetapan jaduwal pelaksana kegiatan ujian kompetensi di SMK Satu Nusa 1 Bandar lampung di lakukan pada tanggal 23 dan 24 April 2024.

1. Alur Pelaksanaan PkM

Alur pelaksanaan kegiatan PkM ini, pada tahab awal melakukan penyusunan rencana metode yaitu dengan mengadakan kordinasi pada pihak sekolah untuk mengetahui apa yang di butuhkan pihak sekolah dan bermanfaat serta rencana selama kegiatan yang akan di lakukan. Road map proses pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PkM

2. Metode Pengawasan

Ada berbagai metode pengawasan ujian yang dapat diterapkan di SMK Satu Nusa Lampung sebagai berikut:

a. Pengawasan oleh Guru Pengawas, Guru pengawas ditempatkan di dalam ruangan selama ujian berlangsung untuk memantau aktivitas peserta ujian, mencegah kecurangan, dan menjaga ketertiban.
b. Pemeriksaan Identitas, Memastikan bahwa setiap peserta ujian mengidentifikasi diri mereka dengan benar sebelum memulai ujian. Ini bisa dilakukan melalui penggunaan kartu identitas, nomor siswa, atau tanda pengenal lainnya.
c. Penggunaan Lembar Jawaban atau Komputerisasi, Memastikan bahwa peserta ujian menggunakan lembar jawaban atau sistem komputerisasi

yang telah diatur dengan ketat untuk mencegah kecurangan atau manipulasi.

Setiap metode pengawasan memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, dan pilihan metode yang tepat harus dipertimbangkan berdasarkan pada konteks dan kebutuhan spesifik SMK Satu Nusa Lampung serta tingkat keamanan dan kepercayaan yang diinginkan. Dalam banyak kasus, kombinasi dari beberapa metode pengawasan yang efektif mungkin diperlukan untuk memastikan integritas ujian yang optimal.

Pelaksanaan kegiatan ujian kompetensi ini dilakukan di SMK Satu Nusa 1 Bandar Lampung. Kegiatan dilakukan selama dua hari pada tanggal 23 April 2024 sampai dengan 24 April 2024. Durasi pelaksanaan ujian kompetensi efektif setiap harinya adalah 4 jam. Peserta ujian kompetensi adalah siswa dan siswi SMK 1 Satu Nusa Lampung 31 orang.

3. Hasil Pre Test

Sebelum pelaksanaan ujian kompetensi, tim PKM terlebih dahulu melakukan pretest kepada 31 siswa dan siswi di SMK Satu Nusa 1 Bandarlampung untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terkait dengan mata pelajaran Akuntasi. Hasil Pretes dapat di lihat di table berikut :

Tabel 1. Hasil Pre-Test Pada Peserta Kegiatan Sebelum Acara di Laksanakan

NO	INSTRUMEN	MEMAHAMI	TIDAK MEMAHAMI
1	Familiaritas Siswa Tentang Akuntansi	31	0
2	Pengetahuan Akuntansi	18	13
3	Prinsip Dasar akuntansi	22	9
4	Akrab dengan Istilah Akuntansi	17	14
5	Percara diri Dalam Mnyelesaikan Ujian	20	21

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode yang di lakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyrakat (PKM) yaitu dengan melaksanakan pengawasan ujian kompetensi akuntasi bagi siswa dan siwi di SMK Satu Nusa Lampung

Ada berbagai metode pengawasan ujian yang diterapkan di SMK Satu Nusa Lampung sebagai berikut:

1. Pengawas ditempatkan di dalam ruangan selama ujian berlangsung untuk memantau aktivitas peserta ujian, mencegah kecurangan, dan menjaga ketertiban.

2. Pemeriksaan Identitas, Memastikan bahwa setiap peserta ujian mengidentifikasi diri mereka dengan benar sebelum memulai ujian. Ini bisa dilakukan melalui penggunaan kartu identitas, nomor siswa, atau tanda pengenal lainnya.
3. Melaksanakan Monitoring, memeriksa setiap peserta ujian guna mencegah lebih lanjut jika terjadi kecurangan atau insiden selama ujian.
4. Penggunaan Lembar Jawaban atau Komputerisasi Memastikan bahwa peserta ujian menggunakan lembar jawaban atau sistem komputerisasi yang telah diatur dengan ketat untuk mencegah kecurangan atau manipulasi.

Setiap metode pengawasan memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, dan pilihan metode yang tepat harus dipertimbangkan berdasarkan pada konteks dan kebutuhan spesifik SMK Satu Nusa Lampung serta tingkat keamanan dan kepercayaan yang diinginkan. Dalam banyak kasus, kombinasi dari beberapa metode pengawasan yang efektif mungkin diperlukan untuk memastikan integritas ujian yang optimal.

1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyrakat pengawasan ujian kompetensi ini dilakukan pada hari selasa dan rabu tanggal 23 sampai 24 April 2024 di SMK Satu nusa 1 Bandar lampung. Dengan dihadiri oleh para siswa dan siswi SMK 1 Satu Nusa

2. Pelaksanaan PKM

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan pengawasan dalam ujian kompetensi Akuntasi di SMK 1 Satu Nusa, tahab awal sebelum ujian memberikan penjelasan terkait ujian dan freetest, untuk mengukur sejauh mana siswa memahami tentang mata pelajaran akuntasi



Gambar 2. Monitoring pengawasan siswa ujian kompetensi Akuntansi



Gambar 3. Setelah selesai Ujian kompetensi bersama siswa dan siswi

3. Hasil Post Test

Setelah melaksakanan ujian kompentensi siswa SMK Satu Nusa 1 Bandar lampung tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan postest kepada 31 siswa untuk mengetahui peningkatan pemahaman mereka

terkait dengan ujian kompetensi dan mata pelajaran akuntasi khususnya Sehingga hasil yang di dapat dari postest tersebut sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Post Test Peserta Ujian Kompetensi Akuntansi

NO	INSTRUMEN	FREETES	POSTES
1	Familiaritas Siswa Tentang Akuntansi	31	31
2	Pengetahuan Akuntansi	18	25
3	Prinsip Dasar akuntansi	22	25
4	Akrab dengan Istilah Akuntansi	17	20
5	Percara diri Dalam Mnyelesaikan Ujian	20	27

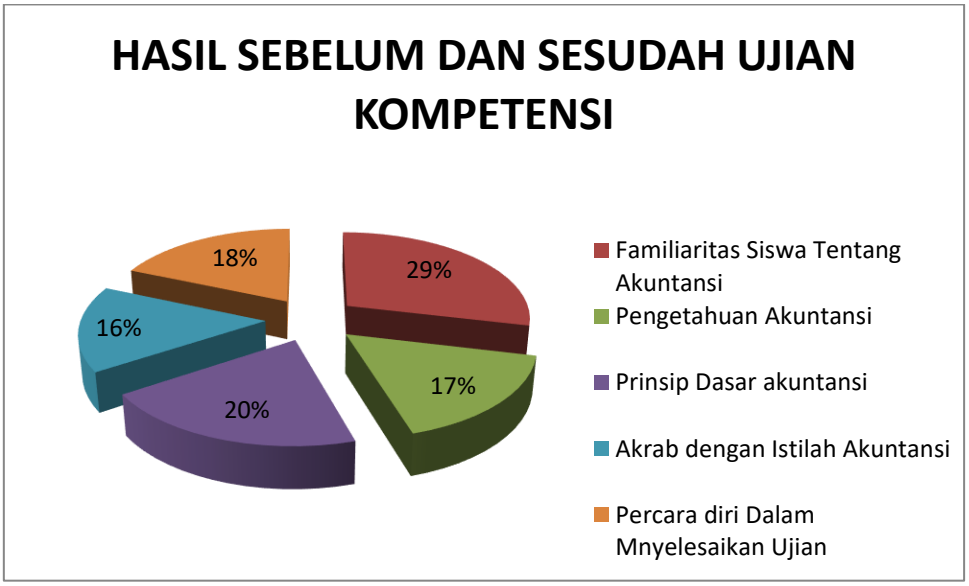
4. Analisa Hasil

Praktik Pengawasan Ujian, Analisis lebih mendalam tentang jenis-jenis metode pengawasan yang digunakan, efektivitas masing-masing metode, dan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan praktik pengawasan tersebut. Misalnya, apakah penggunaan teknologi dalam pengawasan (seperti kamera pengawas) lebih efektif daripada metode pengawasan manual? Persepsi dan Sikap Terhadap Pengawasan Ujian, Identifikasi pola-pola dalam persepsi dan sikap responden terhadap pengawasan ujian. Apakah ada korelasi antara sikap positif terhadap pengawasan dengan tingkat kepatuhan siswa terhadap aturan ujian?

NO	INSTRUMEN	FREETES	POSTES	PENINGKATAN (%)
1	Familiaritas Siswa Tentang Akuntansi	31	31	1
2	Pengetahuan Akuntansi	18	25	0,72
3	Prinsip Dasar akuntansi	22	25	0,88
4	Akrab dengan Istilah Akuntansi	17	20	0,85
5	Percara diri Dalam Mnyelesaikan Ujian	20	27	0,74

Tabel 3. Pengaruh Ujian Kompetensi SMK Satu Nusa

Tingkat pemahaman terhadap 31 siswa di SMK Satu Nusa Bandar lampung tentang pemahaman ujian kompetensi akuntansi terlihat lebih jelas jika disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar 4. Grafik Perbandingan Hasil Sebelum Pelatihan dan Setelah Ujian Kompetensi

Tantangan utama dalam pengawasan ujian di SMK Satu Nusa Lampung meliputi keterbatasan sumber daya, termasuk kurangnya dana untuk pelatihan pengawas dan pemeliharaan perangkat teknologi. Selain itu, sikap siswa yang kurang patuh terhadap aturan pengawasan juga menjadi hambatan dalam menciptakan lingkungan ujian yang adil dan terpercaya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting mengenai pengawasan ujian kompetensi di SMK Satu Nusa Lampung:

1. Praktik Pengawasan Praktik pengawasan ujian di SMK Satu Nusa Lampung mencakup berbagai metode, namun masih terdapat kelemahan dalam penerapan yang konsisten dan efektif.
2. Persepsi dan Sikap Siswa umumnya memiliki persepsi positif terhadap pengawasan ujian, tetapi terdapat beberapa kekhawatiran terkait privasi. Guru dan staf administrasi percaya bahwa praktik pengawasan yang ada sudah cukup efektif, namun mengakui adanya tantangan dalam menerapkannya secara konsisten.
3. Tantangan dan Hambatan Tantangan utama dalam pengawasan ujian di SMK tersebut meliputi keterbatasan sumber daya dan sikap siswa yang kurang patuh terhadap aturan pengawasan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas pengawasan ujian kompetensi di SMK Satu Nusa Lampung adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan yang lebih intensif untuk guru pengawas dalam mengenali tanda-tanda kecurangan dan menerapkan praktik pengawasan yang efektif.
2. Mengalokasikan dana yang lebih besar untuk pengadaan dan pemeliharaan perangkat teknologi pengawasan, serta penyediaan sumber daya yang cukup untuk mendukung praktik pengawasan yang konsisten.
3. Mengintegrasikan pendidikan karakter dan etika ke dalam kurikulum sekolah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya integritas akademik.
4. Mengadakan kampanye kesadaran tentang pentingnya integritas akademik dan konsekuensi dari kecurangan, baik kepada siswa maupun orang tua/wali murid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah, guru dan staf di SMK Satu Nusa, serta rekan sejawat yang ikut serta dalam tersusunnya penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2020). Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach. Pearson.

Ross, J. A. (2020). Ethical Leadership and Decision Making in Education: Applying Theoretical Perspectives to Complex Dilemmas. Routledge.

Smith, P. L., & Smith, R. A. (2020). Educational Technology: A Definition with Commentary. Routledge.

Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2020). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Sage Publications.

Marshall, C., & Rossman, G. B. (2020). Designing Qualitative Research. Sage Publications.

Yin, R. K. (2020). Case Study Research and Applications: Design and Methods. Sage Publications.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook. Sage Publications.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2020). Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches. Sage Publications.

Kano, Y., & Waller, R. (2019). Research Methods and Design in Sport Management. Human Kinetics.

Schoonenboom, J., & Johnson, R. B. (2017). How to Construct a Mixed Methods Research Design. Krippendorff's Content Analysis. Sage Publications.

Lapan, S. D., Quartaroli, M. T., & Riemer, F. J. (2019). Qualitative Research: An Introduction to Methods and Designs. John Wiley & Sons.

.

Johnson, R. B., & Onwuegbuzie, A. J. (2020). Mixed Methods Research: A Research Paradigm Whose Time Has Come. Educational Researcher, 33(7), 14-26.

Bryman, A. (2016). Social Research Methods. Oxford University Press.

Patton, M. Q. (2014). Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice. Sage Publications.

Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2018). The Sage Handbook of Qualitative Research. Sage Publications.